BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan. Kompetensi bagi beberapa profesi menjadi persyaratan penting dalam menjalankan kerangka dan tujuan organisasi. Mesalah kompetensi itu menjadi penting karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya terbatas. Kompetensi guru merupakan hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalnnya.

Dalam setiap pekerjaan maupun profesi, khususnya di bidang pendidikan pada lingkup sekolah, tenaga pendidikan utamanya guru tentu harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggungjawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta efisien, efektif, tepatwaktu, dan sesuai dengan sasaran. Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru sebagai pengajar diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini setidaknya berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepadapeserta didik yang berindikasi pada adanyakesenangan dan sikap penasaran dalam belajar

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan teks prosedur adalah menunjukkan, menjelaskan, dan mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang berurutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teks prosedur adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang atau bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teks merupakan suatu informasi yang berbentuk kata-kata yang biasanya tercantum di dalam sebuah media. Sedangkan prosedur berarti tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas.

Di sekolah menegah pertama/madrasah tsanawiyah teks prosedur termasuk dalam salah materi satu pembelajaran. Faktanya diberbagai sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah kondisi pembelajaran menulis teks prosedur masih terkesan monoton, sehingga kualitas pemahaman siswa tentang teks prosdur masih kurang. Selain itu masih banyak guru yang mengambil materi pembelajaran dari buku ajar yang sudah dimiliki siswa. Hal ini akan berdampak pada produksi bahasa mereka. Untuk mencapai tujuan pembelajaran teks prosedur siswa supaya lebih efektif perlu adanya media pembelajaran yang baik.

Gerlach dan Ely (1997) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Penggunaan media juga merupakan alat bantu bagi guru sehingga siswa lebih mudah dalam memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu mata pelajaran, apalagi anak usia sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah yang dalam perkembangannya. Keberadaan media pembelajaran akan sangat membantu belajar anak-anak usia tersebut. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan sesuai

dengan perkembangan teknologi seperti audio visual akan sangat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Akan tetapi kemungkinan masih ada guru yang belum bisa menggunakan media audio visual dengan baik. Masalah tersebut perlu diketahui untuk dijadikan evaluasi agar keunggulan media pembelajaran audio visual dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Penerapan mengajar dalam setiap sekolah berbeda-beda dalam setiap aspeknya, hal ini terjadi karena tingkat pemahaman guru yang berbeda-beda pola dalam menerapkan pembelajaran. Di samping itu faktor kondisi dan kebutuhan sekolah yang berbeda-beda juga akan mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti perlu melakukan penelitian di SMPN 1 Muaro Jambi karena penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, padahal penelitian ini sangat cocok sebagai referensi dalam melihat kompetensi guru dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk guru, sekolah tersebut dan sekolah lainnya yang menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan deskripsi tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks prosedur SMPN 1 Muaro Jambi

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Memberi tambahan pemikiran baru yang berkaitan dengan peran kompetensi pedagogik dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang peran kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan media audio visual siswa kelas VII A SMPN 1 Muaro Jambi untuk

meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat lebih baik.